

**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DARUTH THULAB
DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DUSUN KEMBANG SOKAWOYA
DESA CANDEN KECAMATAN SAMBI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2022**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

Andika Nur Cholis

NIM: G000170012

NIRM: 17/X/02.2.1/1781

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DARUTH THULAB
DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DUSUN KEMBANG SOKAWOYA
DESA CANDEN KECAMATAN SAMBI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2022**

Publikasi Ilmiah

Oleh:

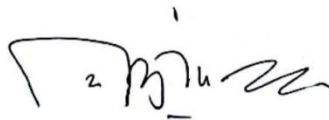
Andika Nur Cholis

G000170012

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zaenal Abidin', with a stylized flourish at the end.

Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

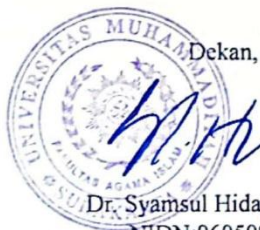
**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DARUTH THULAB DALAM
PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DUSUN KEMBANG SOKAWOYA DESA CANDEN
KECAMATAN SAMBI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2022**

**OLEH:
ANDIKA NUR CHOLIS
G000170012**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. NurulLatifatulInayati,S.Pd.I.,M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)
3. Drs. Saifudin, M.Pd
(Anggota III Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)


Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN:0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Andika Nur Cholis
NIM. G000170012

**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DARUTH THULAB
DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DUSUN KEMBANG SOKAWOYA
DESA CANDEN KECAMATAN SAMBI KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2022**

Abstrak

TPQ memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan melahirkan generasi muslim yang mencintai dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan syariat Islam, dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu beradaptasi dengan era globalisasi saat ini. TPQ juga mampu membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik. Tidak lain tujuan dari TPQ adalah menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendiskripsikan peranan TPQ Daruth Thulab dalam pembinaan akhlak anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala dalam pembinaan akhlak anak TPQ Daruth Thulab di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dan juga termasuk jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: memberikan pengajaran dalam ilmu pengetahuan yang meliputi 1) materi pokok; kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimulai dengan Iqro' jilid 1 sampai 6, juz ama dan Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tahsinul khitab. 2) materi tambahan; dinul Islam, hafalan bacaan sholat, dan hafalan doa sehari-hari. Memberikan pengajaran dalam pembinaan akhlak yang meliputi 1) metode pembiasaan, 2) metode keteladanan, 3) metode pemberian nasihat, 4) metode cerita, 5) metode ganjaran. Kendala yang terjadi meliputi; teman Sebaya, media sosial, dan orang tua yang kurang mendukung dalam pembinaan akhlak anak.

Kata kunci: peranan TPQ, pembinaan akhlak

Abstract

TPQ has a very important role in growing and giving birth to a generation of Muslims who love and practice Islamic teachings in accordance with Islamic law, can be applied in social life and are able to adapt to the current era of globalization. TPQ is also able to form a child's personality for the better. None other than the purpose of TPQ is to prepare the formation of a Qur'anic generation, namely a generation that has a commitment to the Qur'an as a source of behavior, a basis for life and a reference for all matters. The purposes of this research are 1) To describe the role of TPQ Daruth Thulab in developing children's morals in Kembang Sokawoya Hamlet, Candu Village, Sambu District, Boyolali Regency year 2022. 2) To find out and describe the obstacles in fostering the morals of TPQ Daruth Thulab's children in Kembang Sokawoya Hamlet, Candu Village, Sambu District, Boyolali Regency year 2022. This research is included in field research and also includes a type of qualitative research that utilizes a qualitative descriptive approach. While data collection techniques using observation, interviews, and documentation. From

the research that has been done, the following results are obtained: providing teaching in science which includes 1) subject matter; the ability to read the Koran starting with Iqro' volumes 1 to 6, juz ama and the Koran according to the tajwid. Then proceed with the provision of tahsinul khitaab material. 2) additional material; dinul Islam, memorizing prayer readings, and memorizing daily prayers. Providing teaching in character building which includes 1) the habituation method, 2) the exemplary method, 3) the method of giving advice, 4) the story method, 5) the reward method. Obstacles that occur include; Peers, social media, and parents who are less supportive in fostering children's morals.

Keywords: the role of TPQ, moral development

1. PENDAHULUAN

Bagian dari pendidikan agama Islam adalah pendidikan akhlak. Dalam artian, pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengangkat nilai atau standar karakter agar masyarakat dapat memahami dan memahami serta mengamalkan standar karakter tersebut bagi dirinya sendiri.¹ Secara umum akhlak Islam terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak mulia (al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah) dan akhlak tercela (al-akhlaq al-madzmmah/al-qabihah). Akhlak mulia merupakan unsur yang sangat penting yang harus diketahui dan diamalkan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan akhlak tercela harus dihindari dan tidak dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.²

Sehingga Allah SWT. mengutus Rasulullah Saw ialah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Oleh karena itu, semua perbuatan Islam pada dasarnya adalah akhlak, yaitu akhlak yang mulia. Dapat dikatakan bahwa tujuan dari semua ibadah yang dianjurkan dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang berakhlak baik. Penanaman akhlak pada anak harus dimulai sedini mungkin, karena masa kanak-kanak, terutama antara usia 6 - 12 tahun, adalah waktu yang paling tepat untuk mulai menanamkan akhlak, pada usia ini anak cenderung lebih mudah menerima bimbingan. Dapat dikatakan lebih mudah karena pada masa kanak-kanak setiap tindakan orang dewasa biasanya lebih mudah diikuti dan ditiru, dan anak tidak peduli perbuatan baik atau buruk apa yang diikutinya. Anak-anak hanya bisa meniru dan mengikuti apa yang mereka lihat di sekitar mereka. Berbeda dengan anak yang sudah dewasa, mereka tidak meniru apa yang mereka lihat dengan mudah dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI,18), hal. 5.

² Marzuki, "Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan antar Sesama Manusia dalam Persepektif Islam" *Humanika*. Vol, 9 No 1 (2009), hal. 29.

Seperti yang terjadi di Dusun Kembang, Sokawoya. Setelah dilakukan wawancara dengan Pak Muslih selaku tokoh masyarakat dan juga pendiri TPQ Daruth Thulab diperoleh informasi bahwa banyak anak usia 6 sampai 12 tahun tidak menghormati orang tua. Selain itu, ada juga yang suka menghina atau melecehkan rekannya dan mengucapkan kata-kata kotor hingga ada yang berani mengambil barang yang bukan miliknya.³

Dengan kondisi yang sedang terjadi tersebut masih dapat diubah hingga menjadi anak-anak yang berakhlak mulia. Dengan menanamkan akhlak mulia sejak dini, yaitu pada masa anak-anak. Karena kecenderungan anak lebih mudah mendapatkan pengarahan dan bimbingan dibandingkan dengan anak yang sudah masuk dewasa. Pembinaan akhlak pada anak dapat dilakukan di lingkungan pendidikan non formal, pendidikan formal maupun non formal. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu pusat pendidikan non formal masyarakat yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menanamkan akhlak mulia pada anak-anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah pusat pendidikan non formal yang bergerak di bidang pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan ilmu Al-Qur'an yang merupakan materi terpenting, juga diajarkan Aqidah, Syariah dan akhlak.⁴

TPQ memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan melahirkan generasi muslim yang mencintai dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan syariat Islam, diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu beradaptasi dengan era globalisasi saat ini. TPQ juga mampu membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik. Tidak lain tujuan dari TPQ adalah menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusan.

Selain itu, TPQ Daruth Thulab juga memiliki beberapa prestasi yang patut dibanggakan. Salah satunya adalah juara dua lomba hadrah sekarasidenan Surakarta. Prestasi-prestasi tersebut tidak luput dari bimbingan dan arahan para guru. Dalam hal pembiayaan guna melengkapi sarana prasarana, peningkatan mutu pendidik TPQ Daruth Thulab tidak luput dari pengawasan dan dukungan dari pemerintah.

Dari uraian hasil pra observasi diatas dapat dipahami bahwa dengan terwujudnya tujuan pendidikan di TPQ Daruth Thulab tersebut yaitu terbentuknya

³ Wawancara dengan pendiri TPQ Daruth Thulab, Bapak Muslih pada tanggal 4 September 2022

⁴ As'ad Humam, dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LPTQ Tem Tadarrus AMM, 1995), hal. 9.

pemahaman akan ilmu Al-Qur'an, ilmu ibadah, ilmu fiqih dan terwujudnya perubahan pada akhlak anak menjadi lebih baik lagi, maka dapat dikatakan bahwa TPQ Daruth Thulab memiliki peranan yang amat penting dalam membina akhlak anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Daruth Thulab dalam Pembinaan Akhlak Anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan TPQ Daruth Thulab dalam pembinaan akhlak anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali?
2. Apa saja kendala dalam pembinaan akhlak anak TPQ Daruth Thulab di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali?

Kemudian Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peranan TPQ Daruth Thulab dalam pembinaan akhlak anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala dalam pembinaan akhlak anak TPQ Daruth Thulab di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali

2. METODE

Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan sebenarnya di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵ Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang diwujudkan dalam keadaan atau kata sifat, maka termasuk dalam kategori penelitian kualitatif juga.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengamati permasalahan dengan fakta dan sifat

⁵ Mohammad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, (Surakarta: UMS, 2001) hal. 13.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 21.

objek tertentu secara sistematis dan tepat untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan memetakan fakta dari sudut pandang tertentu.⁷

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Daruth Thulab yang berlokasi di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. Penelitian dialokasikan pada bulan September 2022 untuk pra observasi dan bulan Oktober untuk observasi lanjutan. Subjek penelitian berfokus pada ustadz/ustadzah, santri, dan wali santri. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. memverifikasi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik menganalisis data yang ada pada semua data untuk tujuan menentukan valid atau tidaknya data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Daruth Thulab dalam Pembinaan akhlak anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali

Pada pelaksanaan pembinaan yang dilakukan di TPQ Daruth Thulab kepada santrinya melalui:

a. Memberikan pengajaran dalam ilmu pengetahuan

Materi utama yang diajarkan adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimulai dengan Iqro' jilid 1 sampai 6, juz ama dan Al-Qur'an. Tidak hanya membaca yang dijelaskan ilmu tajwidnya, namun juga santri yang sudah lulus bacaan bisa melanjutkan ke hafalan. Selain itu ada materi yang juga sebagai materi pokok yaitu materi tentang baca tulis Al Qur'an atau tahsinul kitab yang diajarkan dengan ilmu tajwid dan tahsin yang dimana santri belajar mengaji sesuai dengan kaidahnya.

Bacaan tertulis Al-Qur'an, pada dasarnya, adalah konten utama yang harus ada. Karena setiap muslim wajib mengimani semua kitab Allah, namun umat muslim harus berhati-hati karena hanya kitab suci Allah yaitu Al-Qur'an yang terjamin. Seperti dalam firman Allah swt.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 56.

Artinya “*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan kami benar-benar memeliharanya*” (Al-Hijr/15: 9).⁸

Materi Pendukung. Menurut hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada pelaksanaanya, materi tambahan belum terjadwal secara rutin mengingat keterbatasan pengampu materi tambahan tersebut. Beliau menyampaikan pula pada materi tambahan yang selalu diberikan pada saat pembelajaran adalah Dienul Islam, hafalan bacaan shalat dan doa sehari-hari.⁹

a) Dinul Islam

. Materi Pembelajaran dinul Islam dapat berupa aqidah, syariah, dan akhlak. Pembelajaran aqidah di TPQ Daruth Thulab seperti yang disampaikan oleh Ustadz Muslih meliputi; mengenal Rukun Iman, mengenal Rukun Islam, mengenal Allah swt. lewat Menghafal Asmual Husna, mengucapkan dua kalimat syahadat sebelum pembelajaran dimulai. Dalam pembelajaran syariah meliputi; habluminallah dan habluminannaas, yaitu dengan selalu berprasangka baik kepada Allah swt. dan selalu membantu orang-orang lain. Sedangkan pembelajaran akhlak meliputi; hormat dan patuh kepada orang tua, guru, dan teman, serta menyayangi tumbuhan dan hewan.¹⁰

b) Hafalan Bacaan Shalat

Karena pentingnya bacaan shalat dalam ajaran Islam, maka penting untuk menghafal bacaan shalat ini sebelum mengucapkannya.

c) Hafalan doa sehari-hari

Harapannya dengan diberikannya materi dan dibiasakannya untuk menghafal doa serta mengaplikasikannya dalam keseharian yang telah diajarkan dalam Islam. Maka dari itu, ustadz dan orang tuanya mengarahkan pengamalan doa-doa tersebut dalam kehidupan nyata ketimbang hanya sekedar menghafalkannya. Inilah doa-doa yang dimaksud: doa kebaikan dunia dan akhirat, doa orang tua, doa makan dan tidur, doa masuk dan keluar kamar kecil, doa setelah adzan, dan doa setelah wudhu dan doa-doa lainnya. Kebiasaan berdoa tersebut akan melahirkan

⁸ Q. S. Al-Hijr/45: 9.

⁹ Wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada tanggal 12 Oktober 2022

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Muslih pada tanggal 12 Oktober 2022

santri dengan akhlak yang baik, mengenal ibadah dan agama, serta terselamatkan dari merosotnya akhlak generasi muda anak-anak.

Menurut Ustadzah Siti Marfuah, menyatakan bahwa pembelajaran telah disampaikan melalui kelas kepada anak-anak. Namun anak-anak cenderung belum memahami esensi pembelajaran, hanya menghafal, tidak mengerti apa yang dibaca, serta mudah dilupakan. Menurutnya, perlu dampingan dari orang tua murid dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan pendampingan dan pengecekan pemahaman santri ketika di rumah. Inilah peranan orang tua dalam membina akhlak para siswa, dan keluarga bagian dari yang terpenting dalam kehidupan.¹¹

b. Memberikan pengajaran dalam pembinaan akhlak

Pada pengajaran metode yang digunakan bentuknya klasikal. Klasikal adalah metode pengelompokan yang dibedakan sesuai dengan kemampuan baca santri yang kemudian dibedakan berdasarkan kelasnya. Setiap kelas akan ada ustadzah yang menjadi walinya sehingga dalam pembelajaran jangka panjang ustadzah harus mengenal kepribadian santri sehingga model pendekatan dalam pengajaran sangat dibutuhkan, hal ini tidak terjadi jika setiap kelas akan berganti-ganti gurunya.

Seperti yang disampaikan ustadz Muslih, menyampaikan bahwa “metode di kami tidak khusus, seperti biasanya untuk pembiasaan perilaku baik, memberikan keteladanan baik dan memberikan nasihat serta memberikan cerita-cerita keteladanan yang baik pula”.¹² Selain metode pengelompokan kelas berdasarkan kemampuannya, para ustadzah menerapkan model pengajaran dengan melatih pembiasaan, keteladanan dan pemberian nasehat yang baik agar para santri senantiasa dalam kebaikan dan menjadi anak yang sholeh dan sholehah, dijabarkan oleh ustadzah Marfuah sebagai berikut:

1) Metode Pembiasaan

Untuk memberikan dan membentuk kebiasaan yang baik pada para santri, para ustadzah senantiasa mengajarkan kepada mereka hal-hal yang baik yang nanti agar terbiasa dengan kebiasaan tersebut. Disampaikan dalam bentuk pengajaran yang baik, menyenangkan dan yang terpenting para santri dalam memahaminya.

¹¹ Wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada tanggal 12 Oktober 2022

¹² Wawancara dengan Ustadz Muslih pada tanggal 12 Oktober 2022

Para ustadzah membiasakan untuk membaca Al Qur'an dengan baik dan teliti dalam setiap tajwidnya, apabila ada yang salah para ustadzah akan menngingatkan dengan baik. Hal ini yang terpenting adalah para santri tidak menormalisasi kesalahan sehingga nantinya jika dibiarkan maka akan berdampak pada bacaan Al Qur'annya yang kurang baik.

Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah:

“kita fokusnya ke tajwidnya atau tahsinnya, karena membaca merupakan dasar penting dari semua prosesnya. Untuk anak anak dimulai dari iqra 1 sampai 6 yang kemudian dilanjutkan masuk juz 30 hingga juz 1”¹³

Pembiasaan pada hafalan surat pendek sebelum memasuki kelas. Kebiasaan ini dilakukan berulang dalam setiap kelasnya. Tidak hanya hafalan surat pendek di juz 30, namun juga para santri dibiasakan untuk membaca doa doa keseharian dan senantiasa mengamalannya dengan tujuan untuk kebaikan dan meniru ajaran nabi Muhammad saw.

Pembiasaan lainnya adalah mencontoh perkataan yang baik kepada seluruh santri yang kemudian akan dipraktikan bersama sama dalam perilaku dan pengulangan secara verbal, sehingga para santri terbiasa mengucapkan hal yag baik. Selain itu juga diajarkan untuk berbakti kepada orang, khususnya kepada orang tua di rumah dan para guru. Model pengajaran seperti ini menggunakan nasihat dan cerita penuh hikmah.

2) Metode Keteladanan

Pada pengajaran di kelas, guru tidak hanya dipandang sebagai penyampai materi saja. Namun juga menjadi keteladanan bagi santrinya. Dalam memberikan keteladanan yang baik maka para guru memberikan perkataan, perbuatan, dan sikap yang baik pula dengan contoh contoh yang dilakukan di dalam kelas atau di lingkungan TPQ Daruth Thulab. Dalam memberikan jamuan keteladanan, para ustadzah tidak lupa membagikan cerita para Nabi, Rasul dan sahabatnya. Karena sebaik keteladanan adalah keteladanan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammada SAW.

Hasil wawancara dengan Ustadz Muslih:

¹³ Wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada 12 Oktober 2022

“ketika saya mengajar atau sedang berada di lingkungan TPQ saya sebisa mungkin akan memberikan contoh yang baik bagi santri-santri saya. Bukan hanya saya, namun semua guru yang mengajar di TPQ Daruth Thulab akan berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan keteladanan yang baik”.¹⁴

3) Metode Pemberian Nasihat

Pembelajaran di kelas juga dibaluti dengan nasihat kebaikan yang senantiasa diberikan oleh Para Ustadzah kepada para santri TPQ Daruth Thulab. Nasihat yang diberikan tidak hanya sebuah perkataan dan ajak saja, namun juga diselingi dengan cerita kebaikan agar anak mudah mendapatkan hikmahnya. Tidak hanya demikian, para ustadzah juga mengawasi santri pada lingkungan tempat tinggalnya.

4) Metode Cerita

Cara TPQ Daruth Thulab mendorong siswa untuk menghentikan kebiasaan buruk juga dapat berupa bimbingan individu dan kelompok berdasarkan cerita tentang Nabi atau teladan Rasul. Pendekatan ini konsisten dengan pendekatan yang efektif untuk mengajar anak-anak. Salah satu strategi paling efisien untuk mengajar anak-anak membentuk iman mereka dan mempersiapkan mereka untuk perkembangan moral, psikologis, dan sosial adalah dengan mengajar mereka dengan nasihat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah:

“biasanya saya itu mengambil cerita dari keteladanan dalam Al-Qur'an, sesekali kami pernah menanyakan file cerita pada khalifah misalnya Umar Bin Khattab agar anak-anak bisa melihat sesuatu yang baik dan mudah menerima pesan kebaikan”.¹⁵

5) Metode Ganjaran

Pemberian hadiah berupa hadiah dan hukuman merupakan salah satu metode yang membuat santri lebih aktif. Selain pemberian hadiah berupa penghargaan merupakan salah satu strategi yang berpotensi untuk meningkatkan perhatian dan aktivitas di kalangan siswa. Seseorang yang mendapat hadiah akan termotivasi untuk belajar lebih giat karena hadiah selalu dikaitkan dengan kesuksesan. Imbalan materi, disebut juga hadiah, adalah

¹⁴ Wawancara dengan Ustadz Muslih pada tanggal 12 Oktober 2022

¹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada tanggal 14 Februari 2023

imbalan berupa benda-benda seperti pulpen, pensil, buku catatan, bolpoin, penggaris, buku bacaan, bahkan makanan ringan.

Hukuman harus digunakan selain sumber motivasi yang disebutkan di atas. Salah satu dari banyak metode yang digunakan untuk mendorong perilaku yang diinginkan dan mencegah perilaku yang tidak diinginkan adalah hukuman. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa agar giat belajar dalam upaya menghindari hukuman yang dijanjikan gurunya. Proses pendidikan meliputi hadiah dan hukuman. Rewarding berguna untuk memperkuat perilaku positif, sedangkan punishment bertujuan untuk memberikan efek jera dan mencegah berlanjutnya perilaku negatif. Ajaran agama, termasuk Islam, juga berbicara tentang ganjaran dan hukuman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah:

“sebenarnya metode ini sering kami lakukan. Biasanya kami sering memberikan hadiah berupa makanan ringan (snack) kepada anak yang sudah lulus atau menyetorkan hafalannya dengan baik. Atau biasanya kalau ada kuis dan jawaban murid benar maka dikasih hadiah dan salah biasanya dihukum”.¹⁶

c. Peranan Guru dalam mendukung pembinaan akhlak

Para Guru berperan penting dalam mendukung pembinaan akhlak santri TPQ Daruth Thulab. Hal ini bagian dari upaya untuk mencapai tujuan berdirinya TPQ agar santri menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah serta memiliki bekal bacaan Al Qur'an yang baik, akhlak yang baik dan bekal ilmu agama sesuai dengan kapasitas di usianya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Muslih selaku pendiri TPQ Daruth Thulab, beliau menyampaikan:

“upaya yang bisa dilakukan untuk membina akhlak santri dengan cara memberikan contoh perilaku yang baik sebagai orang tua, memberikan pembelajaran tentang akhlak yang baik, mengawasi tingkah laku anak-anak, dan memberikan pengarahan kepada mereka”.

Sehingga dapat disampaikan bahwa peranan yang diberikan tidak hanya menyampaikan kebaikan, juga diselingi contoh dan cerita keteladanan akhlak, dan lebih optimal lagi memberikan pengawasan kepada tingkah laku mereka

¹⁶ Wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada tanggal 14 Februari 2023

pada keseharian. Karena bagi ustadz Muslih pembinaan akhlak adalah kegiatan membina, mengarahkan, mengawasi agar senantiasa dalam kebaikan. Sehingga menyampaikan bahwa saat ini sudah terlihat mereka para santri terbiasa dalam berperilaku baik.

Peranan TPQ dalam pembinaan akhlak anak menurut hasil wawancara dengan Ustadz Muslih, menyampaikan bahwa peranan TPQ dalam membina santri dengan: mengajarkan santri dengan materi yang baik sesuai ajaran Islam, mengajarkan tata cara shalat, wujud dan bacaannya, mengajarkan sopan santun, dan memberikan contoh yang baik. Dalam wawancara disampaikan berikut”

“Bentuknya seperti yang telah disampaikan di awal yaitu 1). Mengajarkan santri dalam membaca, menulis huruf arab dengan baik dan benar karena ada pembelajaran BTA. Tujuan kami adalah anak itu mampu membaca Al Qur’an sesuai dengan tajwidnya. 2). Kemudian kami juga mengajarkan tentang tata cara shalat, wudhu beserta dengan bacaannya. Karena ada pembelajaran fiqih, bahkan kami juga mengajarkan tentang tayamum. 3). Kami juga mengajarkan tentang sopan santun, bertutur kata lemah lembut, ucapkan salam. 4). Dalam pengajaran materi akhlak kami tidak memiliki buku khusus buat materi, kami hanya berbekal dengan memberikan contoh keteladanan yang baik, menasihati mereka bila salah. Kami juga mengajarkan mereka tentang macam macam perilaku baik dan buruk agar dapat membedakan keduanya”¹⁷

Ustadzah Marfuah juga menyampaikan bahwa pembinaan akhlak itu tidak hanya mengarahkan dan memberikan pengarah kepada para santri, namun juga memberikan keteladanan yang baik dalam keseharian karena para santri pada masa anak anak mudah menerima dengan contoh daripada dengan kata kata penyampaian nasihat. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Marfuah, yaitu:

“di TPQ ini kami melakukan pembinaan akhlak dengan cara memberikan keteladanan yang baik, memberikan contoh yang baik, menegur bila anak anak melakukan kesalahan, serta meningkatkan ibadah dan hafalan agar anak jadi sholeh sholehah”¹⁸

Untuk mendekatkan diri kepada Allah, semua umat Islam meyakini bahwa shalat adalah kewajiban yang harus dilakukan. Sholat dapat

¹⁷ Wawancara dengan Ustadz Muslih pada tanggal 12 Oktober 2022

¹⁸ Wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada tanggal 12 Oktober 2022

mengajarkan kita untuk disiplin baik dalam waktu maupun prosedur kita. Dengan menanamkan kebiasaan yang berpegang pada norma dan pedoman agama, disiplin ini harus diajarkan kepada anak-anak kita. Anak-anak diajarkan shalat dan membaca Al-Qur'an di lingkungan TPQ guna menanamkan rasa disiplin bertanggung jawab dalam diri mereka. Anak-anak diwajibkan untuk melaksanakan shalat Ashar berjamaah dengan memperhatikan tata cara yang diberikan oleh guru dan terlebih dahulu memperhatikan perintah wudhu guna menanamkan kedisiplinan setiap tiba waktu shalat Ashar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santri Khaira sudah terbiasa untuk shalat tepat waktu di masjid tidak perlu dipaksa, selain itu sudah terbiasa untuk membaca iqro pada malam hari. Seperti yang disampaikannya: *“Aku membaca iqro habis shalat maghrib dibantu kakak karena aku masih iqro 5. Aku shalat 5 waktu di rumah kadang di mushala”*.¹⁹

Begitu juga dengan Hafidz yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an dan Shalat 5 waktu. Seperti demikian penyampaianannya:

“Aku setiap habis maghrib membaca Al Qur'an dan shalat 5 waktu rajin. Kadang jamaah mushala kalo maghrib dan isya”.²⁰

Untuk sifat kejujuran, anak (santri) di TPQ diwajibkan menyerahkan kartu prestasi jika sudah menguasai atau hafal salah satu dari bacaan doa sehari-hari atau doa yang akan ditandatangani ustadz. Anak yang jujur tidak akan meminta tanda tangan ustadz sebelum dia benar-benar memahami materi, karena dia sadar bahwa ketika dia mampu, dia harus bersedia membantu teman yang tidak mampu.

d. Peranan Orang tua dalam mendukung pembinaan akhlak

Peranan dalam membina akhlak para santri tidak hanya tugas dari para Ustadz dan Ustadzah di TPQ Daruth Thulab. Peranan ini dipegang sepenuhnya oleh orang tua karena dalam keseharian para santri lebih banyak bersama orang tua nya. Sehingga pemberian pengarahan, pembinaan, nasihat, mengawasi, dan menegur apabila salah adalah tugas dari orang tua. Namun terkadang tidak semua orang tua seperti demikian. Menurut hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadz Muslih, menyampaikan bahwa lingkungan desa

¹⁹ Wawancara dengan santri Khaira pada tanggal 13 Oktober 2022

²⁰ Wawancara dengan santri Hafidz pada tanggal 13 Oktober 2022

sangat mendukung adanya pembinaan akhlak dalam TPQ Daruth Thulab, ditambah lagi peranan orang tua di desa ini cukup membantu karena orang tua juga mayoritas peduli dengan akhlak anaknya.²¹ Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu orang tua wali santri Ibu Wulandari menyampaikan bahwa:

“kami sangat mendukung adanya pembinaan akhlak dalam TPQ ya, kan penting juga. Pendidikan non formal seharusnya ada di setiap desa”.

Ibu Wulandari juga merasakan dampak yang telah diberikan TPQ Daruth Thulab dalam pembinaan anaknya, anak-anak menjadi patuh dan selalu siap jika diminta bantuan orang tua, serta membantu orang lain. Ditambahkan juga saat ini akhlak anaknya sangat terjaga yang dibuktikan dengan cara bergaul dan berkata dengan teman-temannya adalah perkataan yang baik. Seperti yang disampaikan dalam wawancara sebagai berikut;

“Alhamdulillah anak kami bisa rutin membaca Al Qur'an di rumah habis maghrib, bila kami perintah selalu sigap dan siap, anak kami kadang membantu orang lain, sikapnya bergaul juga baik dengan sebayanya”

Begitu demikian peranan dalam pembinaan akhlak tidak lepas dari peranan orang tua, di antara berikut yang disampaikan oleh Ibu Wulandari dalam membina akhlak anaknya serta bagian dari mendukung program pembinaan dari TPQ Daruth Thulab. Di antaranya memberikan keteladanan dengan baik-baik sikap, perkataan dan perbuatan. Selalu mengajak ibadah untuk shalat berjamaah dan membaca Al Qur'an serta menjaga kebersihan di rumah. Ibu Wulandari memberikan penyampaian;

*“kita berikan contoh yang baik, ajak ibadah shalat jamaah dan membaca Al Qur'an, mengajak menjaga kebersihan”.*²²

Peranan orang tua yang tidak lepas adalah mengingatkan anaknya untuk menghadiri TPQ di sore hari. Seperti yang disampaikan oleh Hafidz salah satu santri TPQ Durath Thulab yang datang tanpa adanya paksaan karena orang tuanya selama ini sudah terbiasa mengajak anaknya untuk pergi berangkat

²¹ Wawancara dengan Ustadz Muslih pada tanggal 12 Oktober 2022

²² Wawancara dengan wali santri, Ibu Wulandari pada tanggal 13 Oktober 2022

TPQ. Namun berbeda dengan Khaira yang berangkat ke TPQ terkadang terpaksa namun lebih sering sendiri tanpa adanya paksaan.

2. Kendala dalam pembinaan akhlak anak TPQ Daruth Thulab Dusun Kembang Sokawoya Desa Candan Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali.

Seperti hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah yang menyampaikan bahwa kendala yang dialami meliputi:

- a. Teman Sebaya

“Kadang ada santri yang sudah berangkat malah belok ke arah sungai mincing karena melihat temanya mincing. Ketika santri berteman dengan teman yang baik dia akan ikut baik juga dan kalau berteman dengan teman yang jelek maka ikut jelek”

- b. Media Sosial

*“Banyak anak-anak sudah punya HP sendiri. Orang tua banyak yang tidak mengontrol penggunaan HP ke anak”.*²³

- c. Contoh Orang Tua yang kurang mendukung

Orang tua menjadi harusnya menjadi keteladanan yang baik bagi anaknya namun justru memberikan contoh yang tidak baik, tidak memberikan pengawasan selama di rumah. Orang tua misalnya dalam bertutur kata harus dengan bijak dan tidak mengeluarkan umpatan, sehingga anak mengikuti kebiasaan tersebut. Selain itu, tidak hanya perkataan yang buruk, namun juga kebiasaan terhadap ibadah yang masih kurang menjadi faktor penghambat dari orang tua. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Udin wali dari Khaira yang menyampaikan:

*“sebenarnya kami sebagai orang tua sangat mendukung TPQ ini, tapi kami orang tua sama-sama bekerja jadi kadang kurang memerhatikan anak saat di TPQ. Pembinaan akhlak menurut saya penting namun saya masih lalai dalam shalat dan berbicara juga masih sering kotor dan berperilaku yang kurang baik di depan anak-anak dengan berantem dengan istri atau marah-marah dengan anak. Pengawasan juga belum bisa mantau karena saya sibuk bekerja anak saya sering main HP terus dan saya tidak bisa memerhatikan apa yang ditonton.”*²⁴

²³ Wawancara dengan Ustadzah Siti Marfuah pada tanggal 12 Oktober 2022

²⁴ Wawancara dengan Bapak Udin pada tanggal 14 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat datangnya dari eksternal, baik media sosial yang tidak layak konsumsi untuk anak-anak maupun pengaruh dari teman sebayanya. Media sosial memiliki pengaruh yang besar bagi anak. Adopsi penggunaan kata dan perilaku yang ditampilkan dalam media sosial untuk anak sangatlah tinggi. Di usia muda, anak-anak belum bisa merespon dengan bijak mana yang baik dan mana yang buruk. Sehingga akan mudah terpengaruh oleh media sosial. Sehingga diperlukan peran orang tua untuk mengawasi anaknya, namun justru terkadang orang tua lalai dan sibuk dengan pekerjaan dan dunianya dan tidak mengawasi apa yang ditonton oleh anaknya. Disamping itu, salah satu risiko penggunaan media sosial yang paling buruk adalah sosialisasi, seorang anak lebih senang dengan teman onlinenya dibanding melakukan sosialisasi secara langsung dengan teman realnya, sehingga sosialisasi anak tidak berkembang karena mereka fokus dengan teman onlinenya. Disini lain orang tua terkadang menjadi penghambat, misalnya ketika di rumah tidak mencontohkan hal yang baik misalnya berkata kasar, marah-marah dan jarang shalat sehingga mudah dicontoh oleh anaknya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Daruth Thulab dalam pembinaan akhlak anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali dengan cara memberikan pengajaran dalam ilmu pengetahuan yang meliputi 1) materi pokok; kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimulai dengan Iqro' jilid 1 sampai 6, juz ama dan Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tahsinul khitab. 2) materi tambahan; dinul Islam, hafalan bacaan sholat, dan hafalan doa sehari-hari. Memberikan pengajaran dalam pembinaan akhlak yang meliputi 1) metode pembiasaan, 2) metode keteladanan, 3) metode pemberian nasihat, 4) metode cerita, 5) metode ganjaran.

TPQ Daruth Thulab dalam melakukan peranannya guna menanamkan pembinaan akhlak pada anak di Dusun Kembang Sokawoya Desa Canden Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali memiliki beberapa kendala didalamnya yang meliputi; teman Sebaya, media sosial, dan orang tua yang kurang mendukung dalam pembinaan akhlak anak.

Terobosan yang dibuat oleh ustadz/ustadzah TPQ Daruth Thulab bahwa adanya kendala dalam mengontrol faktor penghambat tersebut mampu dibantu dengan faktor pendukung. Dalam artian, ustadz/ustadzah meminta dukungan penuh kepada orang tua yang mampu memberikan peranan penting untuk mengawasi anak-anak dalam bergaul dengan teman sebaya dan terhadap apa yang dikonsumsi dalam media sosial. Orang tua memiliki peranan penting dalam membina, mengarahkan, dan mengontrol anaknya untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

4.2 saran

Hendaknya TPQ Daruth Thulab selalu memberikan peranan positif dalam mendidik santri terutama pada akhlaknya. Dan selalu memberikan terobosan-terobosan baru dalam pembelajaran kedepannya. Karena TPQ merupakan pendidikan nonformal dalam pembinaan akhlak anak.

Semoga ustadz/ustadzah selalu aktif, rajin, dan bersemangat dalam mendidik santri Daruth Thulab. Selalu memberikan contoh yang baik. Hendaknya santri selalu berhati-hati dalam bergaul dengan teman, berhati-hati dalam bermain HP, dan selalu menuru perbuatan yang baik. Karena selalu berbuat baik adalah cerminan dari akhlak terpuji.

Hendaknya orang tua memberikan contoh yang baik dan selalu mendukung TPQ Daruth Thulab dalam pembinaan akhlak anak. karena orang tua merupakan faktor utama anak dalam meniru tingkah laku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. Dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Ums.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2018. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lppi.
- Marzuki, 2009. "Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Persepektif Islam" *Humanika*. Vol, 9 No 1.
- Q.S. Al-Hijr/45;9.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.